

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nur Alzajihan Moha¹, Dewi Indriyani Hamim², Hais Dama³

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (TAG), dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan negara Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan penelitian hasil uji menunjukkan secara parsial Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Pertumbuhan Perusahaan (TAG) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the impact of Capital Structure (DER), Company Growth (TAG), and Profitability (ROE) on Firm Value (PBV) in companies affiliated with the state of Israel listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The research method used in this study is quantitative. Based on the research results, the tests show that partially Capital Structure (DER) has a negative and significant effect on Firm Value (PBV), Company Growth (TAG) has a negative and insignificant effect on Firm Value (PBV), and Profitability (ROE) has a negative and insignificant effect on Firm Value (PBV).

Keywords: *Capital Structure, Company Growth, Profitability, and Company Value*

Copyright (c) 2025 Nama Penulis

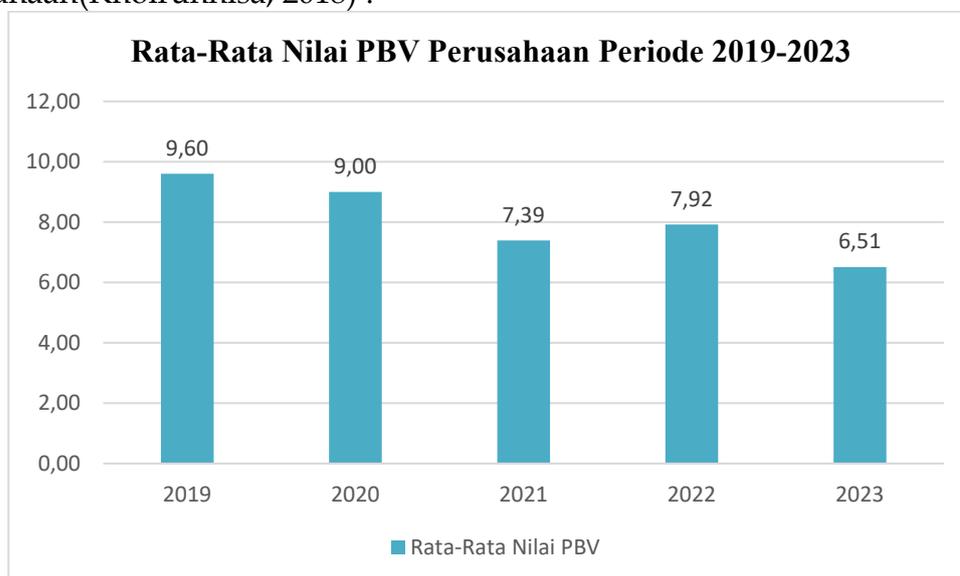
✉ Corresponding author :

Email Address : nurzihanmoha02@gmail.com

PENDAHULUAN

Dinamika pasar keuangan global sering kali dipengaruhi oleh berbagai peristiwa politik dan sosial di seluruh dunia, termasuk konflik Israel-Palestina yang menjadi perhatian penting. Konflik ini kembali terjadi pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023, ketika terjadinya konflik antara Palestina dan Israel mengakibatkan dampak besar bagi pertumbuhan ekonomi serta berbagai sektor lainnya. Konflik ini juga memicu reaksi dari banyak pihak, di antaranya melalui aksi boikot terhadap produk atau perusahaan yang dianggap mendukung Israel. Produk yang termasuk dalam daftar boikot tentu

berupaya agar aksi tersebut tidak berdampak pada operasional mereka. Jika aksi boikot berlangsung dalam waktu lama, hal ini dapat mengakibatkan penurunan jumlah pelanggan di gerai-gerai mereka, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan angka penjualan. Dampak lebih jauh dari situasi ini adalah terganggunya kinerja keuangan perusahaan, termasuk kemungkinan penurunan harga saham di pasar bursa. Langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mengatasi situasi ini tentu tidak mudah dalam membalikkan keadaan yang sudah terjadi. Hal ini terlihat dari fluktuasi harga saham yang cenderung mengalami penurunan sejak dimulainya aksi boikot tersebut (Retnowati Jasa, 2024). Nilai perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal tercermin dalam harga sahamnya, jika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga ikut meningkat. Sebaliknya, nilai perusahaan yang belum terdaftar di pasar modal terlihat dari nilai aset, tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, manajemen, lingkungan usaha, dan faktor-faktor lain. Ada perusahaan yang telah menerbitkan saham, nilai perusahaan biasanya diwakili oleh *Price Book Value* (PBV) atau nilai buku, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Khoirunnisa, 2018).



Gambar 1. 1 Perkembangan Rata- Rata Nilai PBV 12 Perusahaan Periode 2019-2023

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai PBV perusahaan yang terafiliasi dengan Negara Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yaitu, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, PT. Mitra Adiperkasa Tbk, PT. Fast Food Tbk, PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk, PT. MAP Aktif Adiperkasa Tbk, PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Inda Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Sido Muncul Tbk, dan PT. Kalbe Farma Tbk masih mengalami fluktuasi, terlihat jelas dari tahun 2019 rata-rata nilai PBV pada 12 perusahaan yang terafiliasi dengan negara Israel berada di angka 9,60. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 9,00. Pada tahun 2021 rata-rata nilai PBV dari 12 perusahaan masih mengalami penurunan yaitu berada diangka 7,39. Pada tahun 2022 rata-rata nilai PBV mengalami kenaikan sebesar 7,92. Dan pada tahun 2023 rata-rata nilai PBV dari 12 perusahaan yang terafiliasi dengan negara Israel menurun hingga 6,51, sehingga menyebabkan kinerja perusahaan meningkat dan menurun, terutama pada periode

tahun 2023 selama terjadinya aksi genosida antara Israel - Palaestina semua perusahaan yang menjadi sampel penelitian mengalami penurunan.

Penelitian ini meneliti pengaruh tiga faktor terhadap nilai perusahaan, yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Ketiga faktor ini merupakan faktor internal perusahaan yang mencerminkan manajemen keuangan perusahaan. Faktor internal perusahaan mencakup segala hal yang ada di dalam perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja, keberhasilan, atau kegagalannya. Faktor-faktor ini umumnya berada dalam kendali langsung perusahaan dan dapat diatur secara internal.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut (Gitman, 2009) struktur modal perusahaan menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan dalam pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio DER maka pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang semakin banyak, artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutangnya dengan akrtiva yang dimilikinya. Struktur modal modal pada penelitian ini diukur menggunakan rasio debt to equity ratio (DER). Penggunaan DER berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam hal struktur modal, yang mencerminkan perbandingan utang terhadap ekuitas (Kasmir, 2008).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Damayanti 2023) meyakini bahwa bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Lukman Surjadi, 2021) menyatakan bahwa menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor bisnisnya). Pertumbuhan ini dapat mencerminkan potensi perkembangan perusahaan. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan Total Asset Growth (TAG), yaitu selisih antara total aset saat ini dengan periode sebelumnya dibagi total aset periode sebelumnya. dari segi internal maupun eksternal (Saputri dan Giovanni, 2021).

Pada penelitian terdahulu (Kammagi dan Veny, 2023) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan total asset growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Saputri dan Giovanni, 2021) menyatakan bahwa secara parsial Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Faktor ketiga yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mencerminkan tingkat efisiensi operasional serta efektivitas dalam penggunaan asetnya. Profitabilitas juga menjadi gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Ananda, 2017). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas pemegang saham.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bitu, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Robiyanto, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif pada struktur modal.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat pada suatu pokok pembahasan tertentu. Pendekatan penelitian ini bersifat objektif melalui pengumpulan data kuantitatif, analisis data dan penggunaan metode analisis uji statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan negara Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 12. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 sampel dari tahun 2019-2023 perusahaan yang terafiliasi dengan negara Israel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu teknik pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media website situs web.idx.com yang kemudian diolah menggunakan SPSS untuk dianalisis serta dapat diambil keputusan berdasarkan analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	<i>60</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,200^d</i>

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Independen Variabel</i>	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
<i>Struktur Modal</i>	<i>0,708</i>	<i>1,413</i>
<i>Pertumbuhan Perusahaan</i>	<i>0,938</i>	<i>1,066</i>
<i>Profitabilitas</i>	<i>0,695</i>	<i>1,439</i>

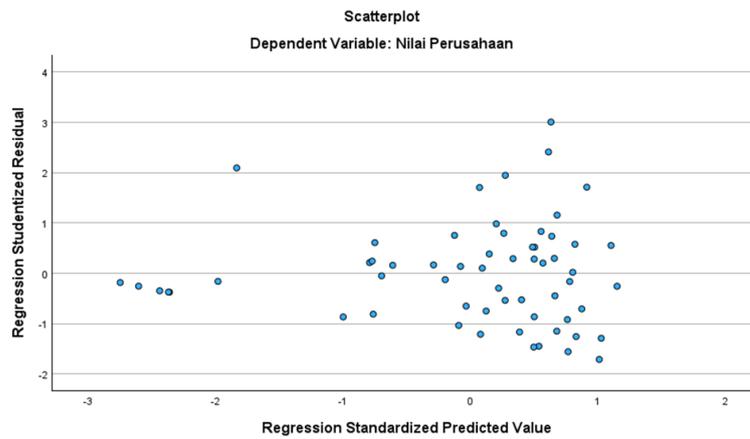
a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh nilai *collinearity tolerance* pada variabel bebas lebih besar dari 0,1 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, dan seluruh nilai *Statistics VIF* pada variabel bebas kurang dari 10, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model analisis terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap muka. Model analisis yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam variabel analisis linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka disebut juga terjadi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

<i>R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,459	1,4666	1,762
<i>a. Predictors: (Constant), Profitabilitass, LAG_RES-Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal</i>		
<i>b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan</i>		
Sumber: Data Penelitian Diolah		

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi, karena nilai *durbin-watson* berada di antara dU sampai dengan 4-dU. Hasil uji DW yaitu 1,762 sedangkan nilai dU pada tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,6889. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dan model regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Keterangan</i>
(Constant)	3,914	0,412	9,506	<0,001	
Struktur Modal	-0,634	0,285	-2, 224	0,030	Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan	-3,003	1,676	-1,791	0,079	Tidak Signifikan
Profitabilitas	-0,960	0,738	-1,300	0,199	Tidak Signifikan

a. *Dependen Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 diatas dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Nilai\ Perusahaan = 3,914 - 0,634 - 3,003 - 0,960$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,914 berarti jika DER (X₁), Growth (X₂), dan ROE (X₃) nilainya 0 atau konstan maka PBV (Y) nilainya sebesar 3,914.
2. Nilai konstanta regresi DER sebesar -0,316 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% DER maka akan menyebabkan peningkatan tingkat ketimpangan sebesar -0,316. Dan sebaliknya jika DER berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap PBV sebesar -0,316. Arah hubungan antara DER dengan PBV adalah tidak searah (-), dimana kenaikan nilai DER meningkat akan mengakibatkan penurunan terhadap PBV begitu pula sebaliknya dimana penurunan nilai DER akan mengakibatkan peningkatan terhadap PBV.
3. Nilai Konstanta regresi Growth sebesar -0,221 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Growth maka akan menyebabkan peningkatan tingkat ketimpangan sebesar -0,221. Dan sebaliknya jika Growth berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap PBV sebesar -0,221. Arah hubungan antara Growth dengan PBV adalah tidak searah (-), dimana kenaikan nilai Growth meningkat akan mengakibatkan kenaikan pula terhadap PBV begitu pula sebaliknya dimana penurunan nilai Growth akan mengakibatkan penurunan pula terhadap PBV.
4. Nilai konstanta regresi ROE sebesar -0,186 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ROE maka akan menyebabkan peningkatan tingkat ketimpangan sebesar -0,186. Dan sebaliknya jika ROE berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan terhadap PBV sebesar -0,186. Arah hubungan antara

ROE dengan PBV adalah tidak searah (-), dimana kenaikan nilai ROE meningkat akan mengakibatkan penurunan terhadap PBV begitu pula sebaliknya dimana penurunan nilai ROE akan mengakibatkan peningkatan terhadap PBV.

Uji Hipotesis Statistika

Uji Statistik

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai t menunjukkan terjadinya pengaruh positif dan negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan nilai signifikansi ditinjau dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji statistik t.

Tabel 6 Hasil Uji t (Uji Parsial)

	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>(Constant)</i>	3,914	0,412	9,506	<0,001	
<i>Struktur Modal</i>	-0,634	0,285	-2, 224	0,030	<i>Signifikan</i>
<i>Pertumbuhan Perusahaan</i>	-3,003	1,676	-1,791	0,079	<i>Tidak Signifikan</i>
<i>Profitabilitas</i>	-0,960	0,738	-1,300	0,199	<i>Tidak Signifikan</i>

a. Dependen Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan (2025)

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai t sebesar -2,224 dengan signifikansi 0,030. Nilai signifikansi ini mendapatkan hasil yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,030 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_1 yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima atau ditolak.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji statistik t antara Pertumbuhan Perusahaan (Growth) dengan Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai t sebesar -1,791 dengan signifikansi sebesar 0,079. Nilai signifikansi ini mendapatkan hasil yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,079 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima atau ditolak.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik t antara Profitabilitas (ROE) dengan Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai t sebesar -1,300 dengan signifikansi sebesar 0,199. Nilai signifikansi ini mendapatkan hasil yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,005 ($0,199 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima atau ditolak.

Uji F
 Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Regression</i>	44.381	3	14,794	4,667	0,006 ^b
<i>Residual</i>	177.498	56	3,170		
<i>Total</i>	221,880	59			
	-0,960	0,738			

a. Dependen Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel Struktur Modal (X_1), Pertumbuhan Perusahaan (X_2), dan Profitabilitas (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai F tabel sebesar 4,667 dengan signifikansi 0,015 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,015 < 0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga H_4 yang menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji R Square

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,447 ^a	0,200	0,157	1,78034

a. *Dependen Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R Square) adalah 0,200 atau 20%, semakin besar angka R Square maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 20% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas. Sedangkan 80% lainnya dijelaskan melalui faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. *Standar Error of the Estimate* (SEE) adalah sebesar 1,78034. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik, karena semakin kecil SEE maka semakin baik model regresi dalam memprediksi variabel dependennya.\

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Michael Spance yaitu teori sinyal yang menyatakan bahwa struktur modal juga dapat digunakan sebagai sinyal oleh manajemen kepada pasar. Ketika manajemen memilih untuk meningkatkan proporsi utang, hal itu bisa diartikan sebagai sinyal bahwa manajemen percaya perusahaan akan mampu membayar utang karena memiliki prospek keuangan yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Akibat aksi boikot beberapa perusahaan yang termasuk dalam daftar boikot cukup merasakan dampak finansial. Perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan atau tergolong dalam perusahaan yang tidak sehat karena memiliki rata-rata nilai DER >200% pada tahun 2023 meliputi; PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Fast Food Tbk, dan PT. MAP Aktif Adiperkasa Tbk. Dalam era di mana reputasi dan citra perusahaan sangat penting, perusahaan yang dianggap tidak responsif terhadap isu-isu kemanusiaan bisa mengalami krisis reputasi, bahkan jika keterlibatan mereka bersifat tidak langsung. Hal ini memaksa beberapa perusahaan untuk melakukan klarifikasi, membangun narasi baru, atau bahkan mengubah strategi pemasaran demi menjaga loyalitas konsumen. Hal ini bisa mempercepat penurunan nilai perusahaan lebih jauh, tak hanya karena faktor keuangan langsung, tapi juga karena hilangnya goodwill di mata publik. Dengan demikian, aksi boikot terhadap produk Israel bisa menciptakan tekanan pada struktur modal melalui penurunan nilai ekuitas dan peningkatan risiko finansial, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau

penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan), yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan dilihat sebagai proses yang mencerminkan perubahan dalam total aset, baik dalam arah yang positif maupun negatif. Ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana perusahaan beradaptasi, berkembang, atau mengalami penyusutan dalam konteks operasional dan strategisnya.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan terhadap total aset tepatnya pada tahun terjadinya aksi boikot. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dari perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan negara Israel setelah terjadinya aksi boikot dapat mengalami perlambatan, stagnasi, atau bahkan kontraksi tergantung pada tingkat eksposur mereka terhadap pasar-pasar yang aktif dalam gerakan boikot. Ketika boikot berlangsung secara masif dan mendapat dukungan publik yang luas, permintaan terhadap produk dan layanan dari perusahaan-perusahaan tersebut akan menurun. Penurunan permintaan ini kemudian berpengaruh langsung terhadap pendapatan dan laba, yang pada akhirnya mencerminkan perubahan negatif pada total aset perusahaan, baik karena berkurangnya kas, investasi, atau karena adanya pengurangan ekspansi dan kegiatan operasional lainnya.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi profitabilitas, nilai perusahaan justru menurun, yang artinya adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi profitabilitas, nilai perusahaan justru menurun. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, dan ini menjadi dasar utama dalam penilaian oleh investor. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar dividen, mengembangkan usahanya, serta menanggung kewajiban keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa turunnya profitabilitas yang signifikan akibat aksi boikot hanya memengaruhi aspek pemasaran atau hubungan masyarakat, tetapi juga berdampak nyata pada kondisi keuangan perusahaan. Penurunan profitabilitas akibat boikot menunjukkan betapa kuatnya pengaruh opini publik dan bagaimana persepsi konsumen dapat secara langsung mengubah arah performa bisnis perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian variabel independen yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, artinya apabila terjadi perubahan naik turunnya nilai pada DER, Growth, dan ROE maka akan mempengaruhi perubahan naik turunnya nilai pada PBV.

Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (Growth), dan Profitabilitas (ROE) merupakan variabel penting yang harus mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Selain itu variabel struktur modal berperan penting terhadap peningkatan nilai perusahaan, perusahaan dengan struktur modal yang kuat akan memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga akan menghasilkan tingkat keuntungan

yang besar. Dalam suatu perusahaan yang memiliki kesempatan pertumbuhan yang tinggi akan membuat investor minat untuk menanamkan sahamnya. Jika investasi yang dilakukan tinggi, perusahaan tersebut bisa membuat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya. Begitu pula dengan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas menunjukkan perusahaan memperoleh profit yang tinggi dan mencerminkan prospek perusahaan yang baik dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Wardjono, 2010) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian dari variabel Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (Growth), dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

SIMPULAN

1. Variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (TAG) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
4. Berdasarkan hasil Uji F maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Referensi :

- Ananda, n. A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ekonomi dan bisnis indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Bitu, f. Y., hermuningsih, s., & maulida, a. (2021a). Pengaruh profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal syntax transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.23>
- Damayanti, e., maulana, h., lusiana yulianti, m., & komar priatna, d. (2023). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor barang konsumen non-primer (consumer cyclicals) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020). *Jurnal humaniora, ekonomi syariah dan muamalah*, 1(1), 25–43. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.4>
- Gitman, l. J. (2009). *Principles of managerial finance*. Pearson education.
- Kammagi, n., & veny, v. (2023a). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali pers.
- Khoirunnisa, f., purnamasari, i., & tanuatmodjo, h. (2018a). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen. *Journal of business management education (jbme)*, 3(2), 21–32. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Lukman surjadi, r. R. (2021). Pengaruh struktur modal, modal intelektual dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal paradigma akuntansi*, 3(1), 228. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11507>

- Retnowati jasa. (2024). Dampak aksi boikot terhadap harga saham perusahaan yang berafiliasi dengan israel: studi kasus pasca agresi genosida di palestina. *Ijem, volume.1 no.2*.
- Robiyanto, r., nafiah, i., harijono, h., & inggarwati, k. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal ilmiah bisnis dan ekonomi asia, 14(1)*, 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Saputri, c. K., & giovanni, a. (2021a). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: journal of management studies, 15(1)*, 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>